

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara juga sebagai representasi untuk menilai kondisi perusahaan-perusahaan disuatu negara. Semakin berkembangnya dunia usaha di era globalisasi ini, terjadi masalah perekonomian Negara yang mendorong para perusahaan untuk tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal menggunakan metode maupun cara alternatif lainnya. Di era saat ini ekonomi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Orang-orang mulai menjalankan transaksi ekonomi dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melakukan investasi kekayaan dan uangnya melalui pasar modal, yang merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan dana dan orang yang berkelebihan dana dengan cara membeli dan menjual sekuritas.²

Pasar modal diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang ketentuan umum mengenai Undang-Undang Pasar Modal. Berisi tentang definisi, pengertian, serta aturan dan ketentuan mengenai aktivitas di Pasar Modal. Secara umum pasar modal adalah sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan

² Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2011), Hlm 5

semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga beredar.³ Sebagai lembaga keuangan, pasar modal menjalankan fungsi intermediasi antara dua pihak yaitu antara para pemilik modal dan para investor.⁴ Menurut Martalena dan Malinda pasar modal merupakan wadah atau market untuk melakukan kegiatan berbagai yang berinstrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, seperti surat berharga (saham), obligasi, reksadana, maupun instrument lainnya.⁵

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting sebagaisarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal.⁶ Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah untuk masyarakat yang ingin melakukan investasi. Pada bursa efek tentunya investor dapat melihat seberapa jauh untuk dapat mengkaji informasi tentang saham reksadana maupun pasar modal. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa sektor perusahaan yang sering diperdagangkan setiap harinya, diantaranya adalah: sektor *financials*, *Consumer Non Cyclical*s, *Consumer Cyclical*s, *Industrial*s, *Infrasructure*, *Energy*, *Properties*, *Technology*, *Transportation*. Dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat salah satu sektor

³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010)., hlm. 62

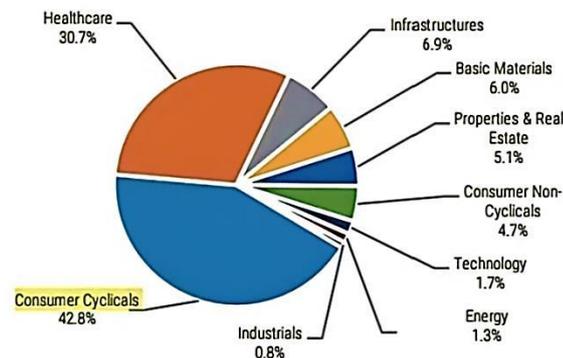
⁴ *Ibid*, hlm. 70

⁵ Martalena, dan Malinda, 2011, *Pengantar Pasar Modal, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Andi, 2011) Hlm. 2

⁶ Saleh Basir dan M. Fakhrudin Hendy, *Aksi Korporasi* (Jakarta: Salemba empat, 2005) Hlm 26

yang menyumbang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s.

Gambar 1.1
IHSG Composite



Sumber data: IDX Composite

Dilihat dari data diatas sektor *Consumer Cyclical*s menyumbang lebih dari 40% tertinggi. Artinya sektor *Consumer Cyclical*s berpengaruh pada naik maupun turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s terdapat 7 perusahaan sub sektor diantaranya adalah *automobiles & components, haousehold goods, leisure goods, apparel & luxury goods, consumer services, media & entertainment*, dan *retailing* yakni jenis-jenis perusahaan bergerak pada bidang tekstil, otomotif, ritel, properti, perhotelan, dan sebagainya.

Pada sektor *consumer cyclical*s ini memiliki dua papan pencatatan yang terverifikasi pada Bursa Efek Indonesia yaitu, papan pencatatan utama dan papan pencatatan pengembangan. Perbedaan papan pencatatan utama dan pengembangan yaitu apabila papan pencatatan utama ditunjukkan untuk calon

emiten atau emiten yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan bursa, memiliki ukuran besar dan mempunyai *track record*, sedangkan papan pencatatan pengembangan ditunjukkan untuk perusahaan-perusahaan yang belum dapat memenuhi persyaratan termasuk perusahaan yang prospektif namun belum menghasilkan keuntungan atau laba dan perusahaan yang sedang dalam penyehatan. Bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia membantu perusahaan guna memperoleh tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham maupun efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat didasarkan dengan tata cara yang telah diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.⁷

Perkembangan ekonomi di Indonesia cukup pesat, maka juga dibutuhkan ketepatan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu banyak perusahaan yang mempublis agar menarik para investor untuk menaruh modalnya pada perusahaan guna sebagai modal perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai masyarakat berinvestasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan selalu mengumumkan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang. Pembelian pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan, investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah

⁷ Saleh Basir, *Aksi Korporasi ...*, Hlm 28

dengan analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.⁸ Dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai preferensi masing-masing. Pasar modal sudah menjadi alternatif bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dan menjadi fasilitas bagi emiten yang ingin memperoleh dana tambahan untuk operasional perusahaan serta pengembangan usaha. Penilaian emiten pada perusahaan diperoleh dari informasi yang terdapat di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi suatu perusahaan, sebagai nilai atau tolak ukur penentu keputusan akan melakukan investasi atau tidak.

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pasar modal di Indonesia telah berkembang pesat juga berperan penting dalam mobilitas dana investor yang akan berinvestasi. Investasi sendiri merupakan kegiatan pengembangan harta kekayaan dengan cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan resiko. Dengan investasi, investor akan mendapatkan *capital gain* maupun dividen yang berasal dari emiten karena perusahaan tersebut memperoleh keuntungan apabila investor berinvestasi pada saham. Investasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan pertumbuhan ekonomi, juga memiliki peluang yang besar karena setiap tahunnya mengalami peningkatan. Investasi juga dapat bermanfaat bagi suatu perekonomian yang lemah. Karena saat

⁸ *Ibid*, Hlm.75

perekonomian melemah maka kegiatan ekspor juga melemah. Oleh karena itu, investasi mampu menggantikan kegiatan ekspor untuk mengembalikan stabilitas perekonomian.⁹

Investasi merupakan penempatan komitmen atas sejumlah dana guna mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Tujuan dari investasi sendiri adalah untuk mendapatkan return (keuntungan) yang didapat dari investasi sendiri. Bagi investor terdapat beberapa pertimbangan guna meletakkan memutuskan pilihan investasi. Oleh karena itu, sebelum investor melakukan investasi, perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi return saham, yang dimana suatu saat nanti dapat dijadikan patokan sebagai tolak ukur penentuan keputusan investasi.

Investasi saham termasuk ke dalam salah satu bentuk investasi yang paling banyak peminatnya serta memberi banyak keuntungan bagi para investor yakni berupa *capital gain* dan *dividen*. Oleh karena itu perkembangan pasar modal adalah salah satu indikator yang penting untuk terus diikuti dan dipantau. Hal yang harus dipantau diantaranya adalah nilai transaksi dan volume transaksi, kapitalisasi pasar, jumlah emiten, juga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Tujuan investor dalam melakukan transaksi saham adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang maksimal. Karena *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga termasuk dalam imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas

⁹ Eugene F and Philip R. Daves Brigham, *Intermediate Financial Manajemen Tenth Edition*, (South Western: Thomson, 2010), hlm. 56

investasi yang telah dilakukannya.¹⁰ *Return* tersebut dapat berasal dari *dividen* yang dibagikan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (emiten) atau dapat juga berupa selisih positif harga saham antara harga saham pada saat saham tersebut dibeli dan harga pada saat saham tersebut dijual (*capital gain*).

Return saham adalah nilai yang didapatkan sebagai hasil dari aktivitas investasi. Dengan adanya *return* saham yang cukup tinggi akan mampu menarik para investor untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang akan didapatkan investor, maka investor harus dapat memprediksikan agar dapat mengetahui seberapa besar pengembalian yang akan didapatkan di masa yang akan datang. *return* saham dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan.¹¹

Rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.¹² Rasio keuangan digunakan dengan membandingkan bagian-bagian pos keuangan. Seperti bagian pos neraca, laba rugi dan kas. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan satu angka dengan angka lainnya.

Pada rasio keuangan angka-angka yang dibandingkan dapat berupa misalnya komponen/pos pada neraca keuangan seperti aset lancar, aset tidak

¹⁰ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 102

¹¹ Tandelilin E, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama Cetakan pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2010) Hlm. 105

¹² Irham Fahmi, (ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 106

lancar, liabilitas jangka pendek dan panjang, dan ekuitas. Dapat juga membandingkan pos neraca dengan pos laba rugi seperti membandingkan antara penjualan bersih dibanding asset lancar.

Robbert Ang mengelompokkan rasio keuangan menjadi lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal.¹³

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio rasio pasar, solvabilitas, dan profitabilitas. Salah satu rasio pasar yang sering digunakan dan dihubungkan dengan *return* saham adalah *Market to Book* atau *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku suatu saham. Suatu perusahaan dikatakan dapat beroperasi dengan baik jika memiliki rasio *Price to Book Value* di atas satu. hal ini menunjukkan nilai pasar lebih besar daripada bukunya. Sehingga nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV, maka akan semakin tinggi juga perusahaan tersebut dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.¹⁴ Dengan demikian naiknya nilai PBV akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan naiknya harga saham, maka *return* saham juga diharapkan akan dapat meningkat. Seperti penelitian

¹³ Robbert Ang, Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (*The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*), (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997)

¹⁴ *Ibid*, Hlm 108

yang dilakukan oleh Yenni Arfah, Saparuddin¹⁵, Niki Nony¹⁶ yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Jamaludin¹⁷, Wuryaningsih Dwi Lestari¹⁸, I Made Januari Antara¹⁹, dan Ajhar Mukhammad Yakhub²⁰ yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Rasio lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham yakni *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yaitu ditunjukkan dengan beberpa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang terhadap total hutang terhadap total ekuitas.²¹ *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor atau peminjam. Dengan kata lain, DER berfungsi untuk

¹⁵ Yenni Arfah dan Saparuddin Siregar, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan PBV terhadap *Return* Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8 No.1, 2022, Diakses pada Oktober 2022 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

¹⁶ Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, Suhendro, “Pengaruh PER, PBV, dan Inflasi Terhadap Harga Saham yang Terindeks IDX 30”, *Edunomika*, Vol.03 No.02, Agustus 2019, diakses pada Oktober 2022 <https://media.neliti.com>

¹⁷ Jamaludin, Natalya, Sarah Paulina, “Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham”, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.4 No.2, Juni 2021 <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.373>

¹⁸ Wuryaningsih Dwi Lestari dan Rosita Dewi, “Pengaruh ROA, DER, PBV dan PER Terhadap Return Saham”, 2018 diakses pada Oktober 2022 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9882/3.%20Wuryaningsih%20Dwi%20Lestari%20dan%20Rosita%20Dewi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

¹⁹ I Made Januari Antara, “Pengaruh DPR, PBV dan PER pada Return Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011” diakses pada Oktober 2022 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/1908/1460/>

²⁰ Ajhar Mukhammad Yakhub dan Ika Neni Kristianti, “Pengaruh Kinerja Laporan Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Tahun 2018-2020”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Agustus 2022, diakses pada Oktober 2022 <https://jurnal.universitaspurtabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

²¹ *Ibid*, Hlm 57

mengetahui setiap rupiah modal milik sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban. Semakin besar proporsi utang maka semakin besar pula jumlah kewajibannya.²² Selain itu rasio ini juga memperlihatkan semakin besar ketergantungan perusahaan semakin besar. Fenomena ini akan berdampak pada menurunnya harga saham di bursa, yang mengakibatkan *return* saham juga akan menurun. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Wuryaningsih Dwi Lestari²³, Nesa Anisa²⁴ yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susan Mei Indarwati²⁵, Luluk N.F²⁶ yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *return* saham.

Rasio selanjutnya adalah rasio profitabilitas yang bermanfaat dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

²² Justin Dura dan Febi Vionitasi, "Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020. Diakses pada Agustus 2022

²³ Wuryaningsih Dwi Lestari dan Rosita Dewi, "Pengaruh...", Hlm 34

²⁴ Nesa Anisa, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham" *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 2015

²⁵ Susan Mei Indarwati, "Pengaruh PER, DER, PBV, Road an ROE terhadap Return Saham", *Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma*, 2012

²⁶ Luluk N.F & Hj. Ermalina, "Pengaruh DER, ROA, ROE, Market Share Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan BEI", *Ekonomi dan Bisnis ITB*, diakses pada Oktober 2022 <http://repository.itb-ad.ac.id>

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menjelaskan bahwa perusahaan tersebut semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Kinerja perusahaan yang semakin efektif juga akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor dan mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut juga akan meningkat. Robbert Ang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) termasuk dalam rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi *return* saham.²⁷ Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gd Gilang Gunadi dan I Ketut W.K.²⁸, Wahyuningsih Dwi Lestari²⁹ yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yudhia Mulya dan Ririn Turisna³⁰, Dita Sukma Parawansa³¹ dan juga Dewi & Putu Eka³² yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Menurut Ang semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi *return* saham perusahaan. Demikian juga apabila kondisi ekonomi baik, maka refleksi harga saham juga akan baik.

²⁷ *Ibid*, Hlm 200

²⁸ Gd Gilang Gunadi dan I Ketut W.K, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI", *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No.6, 2015, diakses pada Oktober 2022 <https://media.neliti.com>

²⁹ Wuryaningsih Dwi Lestari dan Rosita Dewi, "Pengaruh...", Hlm. 33

³⁰ Yudhia Mulya dan Ririn Turisna, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *JIMFE*, Vol. 2 No. 1 tahun 2016 edisi 2, diakses pada Oktober 2022 <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/download/1222/984/>

³¹ Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu & Bida Sari, "Pengaruh ROA, DER, SIZE terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI", *Jurnal IKRA_ITH Ekonomika*, Vol. 4 No.2, Juli 2021, diakses pada Oktober 2022 <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/ARTICLE/DOWNLOAD/1010/798/>

³² Dewi & Putu Eka, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham" *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2016

Perkembangan yang terjadi sedemikian yang salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang apa saja faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham pada industri tersebut.³³

Penelitian tentang *return* saham telah banyak dilakukan dengan melihat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan pada bukti yang menghubungkan faktor fundamental dengan *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda, dengan demikian perlu dilakukan penelitian lanjutan guna membuktikan bagaimana pengaruh ketiga faktor fundamental (PBV, DER, dan ROA) terhadap *return* saham terutama pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah, pada penelitian ini menguji pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA)

³³ Robbert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia...*, Hlm 76

terhadap *return* saham. Objek yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sektor *Automobiles & Components*, *Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.

1. Terdapat perbedaan nilai *Price to Book Value* (PBV) dengan *return* saham. Antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Dengan BPV yang rendah menyebabkan investor kurang yakin untuk membeli saham dari suatu perusahaan.
2. Kesenjangan yang terjadi diantara teori dan fakta yang ada. Dimana pada tahun 2007 ke 2008, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan namun yang terjadi justru *return* saham ikut mengalami penurunan. Hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat hutang perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhadari.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai *Return On Assets* (ROA), dari penelitian Gayuh menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan penelitian Bachri bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham.
4. Terdapat perbedaan *return* saham antara perusahaan satu dengan yang lain. hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor fundamental diantaranya *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA)

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini membahas mengenai masalah yang mungkin terjadi, sehingga dari latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) berpengaruh simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components*, *Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021?
2. Apakah (*Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components*, *Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components*, *Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components*, *Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) berpengaruh simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.
2. Untuk menguji apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.
3. Untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.
4. Untuk menguji apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sektor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian pada bidang investasi saham mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya dibidang Manajemen Keuangan Syariah.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan wawasan yang luas kepada banyak pihak antara lain pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sektor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), manfaat bagi para investor dan bagi para peneliti selanjutnya.

a. Untuk Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam pengembangan bagi perusahaan

keuangan khususnya Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sektor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services*, yang berhubungan dengan *return* saham.

b. Untuk Investor

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, dapat dijadikan pertimbangan serta sebagai bahan evaluasi perusahaan, guna investor mendapatkan kepastian akan *return* saham dari investasi yang dilakukan.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan (referensi) atau wacana untuk peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

F. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan

1. Penegasan Secara Konseptual

a. *Return* Saham

Dalam hal ini *return* saham disebut dengan variabel terikat. *Return* merupakan salah satu faktor yang menjadi motivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor mengambil resiko atas investasi yang dilakukan.

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang berhubungan dengan penghimpunan dana maupun penyaluran dan, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

c. Rasio Keuangan

Merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.³⁴ Rasio keuangan digunakan dengan membandingkan bagian-bagian pos keuangan. Seperti bagian pos neraca, laba rugi dan kas. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan satu angka dengan angka lainnya. Rasio-rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

1) *Price to Book Value* (PBV)

PBV (*Price to Book Value*) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kinerja harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER (*Debt to Equity Ratio*) yakni rasio hutang terhadap modal, rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang.

3) *Return On Assets* (ROA)

³⁴ Irham Fahmi, (ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 106

ROA (*Return On Assets*) merupakan salah satu ratio profitabilitas yakni seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.

2. Penegasan Secara Operasional

Operasional variabel merupakan pengertian variabel secara operasional yang melihat karakteristik dari variabel yang ingin diamati. Definisi operasional ini digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* Sub Sekor *Automobiles & Components, Household Goods* Dan *Consumer Services* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. Untuk mencari data variabel bebas menggunakan laporan statistik keuangan pada bursa efek Indonesia. Kemudian dilakukan pengujian statistik menggunakan SPSS.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kegunaan

penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi kajian berbagai teori yang mendasari munculnya penelitian yang berisi berbagai landasan teori dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berisi kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan jenis penelitian, populasi, dan sampling, dan sampel penelitian, sumber data, dan variabel penelitian, serta teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil dan analisis kajian. Hasil berisi tentang hasil dari analisis data. Sedangkan kajian analisis berisi kombinasi pemaparan data, kajian teori serta penelitian sebelumnya yang digabungkan menjadi satu kajian yang menjelaskan berbagai pembuktian hipotesis atau jawaban atas berbagai penelitian yang dilakukan.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, serta daftar riwayat hidup.